

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa yang sangat menentukan karena pada masa ini anak-anak mengalami banyak perubahan pada psikis dan fisiknya. Perubahan kejiwaan ini menimbulkan kebingungan dikalangan remaja. Sebabnya mereka mengalami penuh dengan gejolak emosi dan tekanan jiwa sehingga mudah menyimpang dari aturan dan norma-norma sosial yang berlaku dikalangan masyarakat. Oleh karena itu, remaja dikatakan kelompok manusia yang penuh potensi, penuh semangat patriotis, dan juga sebagai penerus bangsa.¹ Remaja Islam ialah remaja yang menyuarakan syiar Islam dengan berbagai cara, salah satunya bisa dengan dakwah melalui media sosial dan sebagainya.

Remaja atau pemuda adalah harapan agama dan bangsa. Mereka merupakan sebuah tonggak harapan yang menjadi *agent of change*. Untuk itu mereka diharapkan mampu menjadi generasi yang berkualitas di masa depan dan tentu dijadikan contoh yang baik untuk generasi yang akan datang. Namun ironisnya, di zaman sekarang ini terdapat banyak sekali remaja yang terjerumus ke dalam pergaulan yang tidak baik. Apalagi di zaman sekarang ini dengan alasan modernisasi para remaja ingin mencoba sesuatu yang seharusnya tak pantas dikerjakan. Misalnya penggunaan obat terlarang seperti narkoba, minum-minuman keras dan sebagainya. Dari

¹Andi Mapiare, *Psikologi remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 12.

contoh-contoh kenakalan tersebut yang nantinya akan berdampak besar pada rendahnya akhlak atau moralitas remaja. Apabila kenakalan remaja dibiarkan begitu saja, tentu akan merusak masa depan mereka sendiri, terlebih masa depan bangsa ini.

Disinilah akhlak yang akhirnya menjadi sangat penting dan harus diberikan kepada para remaja, salah satunya melalui pendidikan karakter dengan tujuan agar remaja bisa menerapkan nilai-nilai religius dan menjadi manusia yang peka terhadap lingkungan sosial.

Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa Arab *akhlaaq* dalam bentuk *jama'*, sedang mufradnya adalah *khuluq*, yang dalam kamus Munjid berarti budi pekerti atau perangai atau tingkah laku. Secara terminologis, budi pekerti merupakan perilaku manusia yang didasari oleh kesadaran berbuat baik yang didorong keinginan hati dan selaras dengan pertimbangan akal.² Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa akhlak merupakan refleksi sifat dan jiwa yang melekat dan menyatu dalam diri seseorang sehingga akhirnya tercermin melalui tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari bahkan menjadi adat kebiasaan. Dari definisi diatas juga disimpulkan bahwa akhlak adalah adanya unsur perbuatan atau tindakan dan kebiasaan-kebiasaan yang sudah menyatu dengan pribadi manusia baik buruk serta perbuatan tersebut dilakukan dengan sadar.

² Rahim Faqih dan Amir Mu'allim, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 1998), 85-87.

Adapun proses yang dapat dilakukan dalam pembentukan akhlak remaja antara lain, yaitu melalui pendidikan, melalui pembiasaan, serta melalui keteladanan.³

Dalam hal ini, Saya mencoba meneliti Forum Silaturahmi Remaja Islam atau yang lebih dikenal dengan Forsilari tepatnya di Desa Langenharjo, Plemahan. Forsilari ini adalah forum atau wadah bagi remaja untuk bersilaturahmi dan sharing tentang keilmuan Islam yang mana menggunakan metode ceramah didalamnya dengan menghadirkan ustad maupun ustadzah. Kegiatan-kegiatan nya berupa kajian remaja, baksos, dan nobar (nonton bareng) sejarah Islam.⁴

Forum Silaturahmi Remaja Islam ini adalah salah satu lembaga pendidikan diniyah non formal yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan akhlak mulia bagi anggota atau remajanya. Dalam prakteknya, Forum Silaturahmi Remaja Islam merupakan tempat pengajaran atau pendidikan agama Islam yang paling fleksibel dan tidak terikat oleh waktu. Forum ini bersifat terbuka terhadap segala lapisan atau strata sosial, dan jenis kelamin.⁵

Pendidikan agama maupun nilai-nilai keislaman yang disalurkan melalui Forum ini, diharapkan pengetahuan dan pengembangan potensi remaja akan terbentuk secara keseluruhan dari mulai pengetahuan agama, latihan-latihan sehari-hari, sikap keberagamaannya, serta perilaku (akhlak) yang sesuai dengan ajaran agama, baik yang menyangkut hubungan

³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), Cet, ke-1, h.195-199.

⁴ Azzam, Pengurus Forum, Kediri, 12 April 2019.

⁵ Hilwa, Sekertaris Forum, Kediri, 12 April 2019.

manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia lain, serta manusia dengan dirinya sendiri.

Dari sebagian informasi yang saya dapatkan, salah satu informan mengatakan bahwa dengan adanya forum ini telah membawa banyak manfaat bagi anak-anaknya maupun para orang tua itu sendiri. Anak-anak yang dulunya hanya keluyuran saja, sekarang kegiatan mereka menjadi lebih bermanfaat dengan mengikut kajian tersebut.⁶ Selain itu, kelebihan forum ini tidak hanya berupa kajian atau ceramah yang monoton pada umumnya, namun dikemas semenarik mungkin agar anggota Forum tidak bosan. Hal-hal menariknya seperti ustad membuat pertanyaan seputar materi, jika anggota forum bisa menjawab pertanyaan tersebut maka diberikan hadiah. Tak hanya itu saja, ketika bulan suci ramadhan, forum ini juga membuka kajian untuk umum bilamana perlu tak hanya sekedar materi yang disampaikan, melainkan juga diadakannya program hafalan Al-Qur'an selama bulan suci ramadhan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut dapat disimpulkan beberapa fokus masalah yang menjadi sasaran penelitian, diantaranya adalah:

1. Bagaimana pengaruh Forum Silaturahmi Remaja Islam di Desa Langenharjo, Plemahan terhadap pembentukan akhlak remaja?

⁶ Wawancara Mas Azzam, Kediri, 25 Mei 2017.

2. Apa saja perubahan yang terjadi pada remaja dengan adanya kegiatan Forum Silaturahmi di Desa Langenharjo?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian masalah yang telah diuraikan tersebut, dapat disimpulkan beberapa tujuan yang menjadi sasaran penelitian, diantaranya adalah:

1. Untuk mengetahui dampak atau pengaruh dari hasil kegiatan Forum Silaturahmi Remaja Islam di Desa Langenharjo, Plemahan terhadap pembentukan akhlak remaja.
2. Untuk mendiskripsikan perubahan yang terjadi pada remaja dengan adanya kegiatan Forum Silaturahmi di Desa Langenharjo

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi adanya Forum Remaja Islam ditinjau dari segi sosial keagamaannya.
 - b. Untuk mengembangkan keilmuan dalam pengetahuan akademik Jurusan Sosiologi Agama. Serta dapat menjadikan stimulus bagi penelitian selanjutnya untuk mendalami dan memperoleh hasil yang maksimal.

- c. Diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan melengkapi referensi yang telah ada sehingga dapat memberikan wacana bagi semua pihak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi IAIN Kediri, hasil penelitian ini mampu menambah ragam koleksi karya ilmiah kampus. Dan diharapkan dapat memberikan wacana tambahan mengenai Forum kajian yang ada di Desa Langenharjo.
- b. Bagi mahasiswa IAIN Kediri, hasil penelitian ini mampu memberikan wacana dan rujukan kepada mahasiswa.
- c. Dapat menerapkan teori yang telah didapat selama di bangku perkuliahan.

E. Telaah Pustaka

Tinjauan pustaka dilakukan untuk mengetahui sejauh mana otentisitas suatu karya ilmiah serta posisinya di antara karya-karya sejenis dengan tema ataupun pendekatan yang serupa. Selanjutnya, penulis akan memaparkan beberapa penelitian yang telah berwujud skripsi, yang sedikit banyak berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu tentang adanya Forum Silaturahmi Remaja Islam terhadap pembentukan akhlak.

Pertama, Jurnal Moh.Wardi, *Penerapan Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Perubahan Sosial Remaja*.⁷ Beliau adalah dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang. Penelitiannya membahas mengenai mirisnya moral remaja yang seringkali dihubungkan dengan mitos dan *stereotype* mengenai penyimpangan, hingga pendidikan agama Islamlah yang nantinya menjadi benteng remaja dalam menyikapi seluruh aspek kehidupan.

Kedua, Jurnal Marcham Darokah dan Ahmad Muhammad Diponegoro, *Peran Akhlak Terhadap Kebahagiaan Remaja Islam*.⁸ Mereka adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan. Dalam jurnal penelitian ini membahas mengenai apakah terdapat hubungan positif antara pelajaran agama Islam dan akhlak terhadap kebahagiaan pada remaja Islam.

Berdasarkan telaah pustaka diatas, bahwa penelitian yang akan penulis laksanakan berbeda dengan kedua penelitian sebelumnya. Pertama, disini peneliti ingin mengkaji dampak Kegiatan Forum Silaturahmi Remaja Islam terhadap pembentukan akhlak, bukan terhadap kebahagiaan pada remaja Islam.

Kedua, belum pernah diteliti sebelumnya. Letak perbedaannya yaitu pada subjek penelitian dan lokasi penelitian. Subjek peneliti ialah Forum

⁷ Moh. Wardi, "Penerapan Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Perubahan Sosial Remaja", *Jurnal Pendidikan Islam*, 1 (Juni, 2012), 32.

⁸ Marcham Darokah, "Peran Akhlak Terhadap Kebahagiaan Remaja Islam", *Humanitas: Indonesian Psychological*, 1 (Januari, 2005), 17.

Silaturahmi Remaja Islam atau disingkat menjadi Forsilari, yang berlokasi di Desa Langenharjo, Plemahan.